

digunakan adalah 1080i dengan ratio nya 16:9. Selama produksi outdoor kameraman mempunyai syarat aman untuk disiarkan dengan Batasan frame berasio 4:3

2. Format Rekaman

Dalam sebuah produksi program televisi tidak lepas dengan ukuran frame. Di ADiTV produksi program televisi menggunakan resolusi HDV 1280x720 dengan system siaran PAL dengan frame ratio 16:9 saat indoor.

J. Evaluasi Kinerja Kameraman

Dalam produksi program Tembang Tembung sesudah ataupun sebelum memulai produksi program biasanya seluruh crew akan melakukan sebuah meeting, dimana meeting tersebut dihadiri oleh produser program, penanggung jawab program dan beberapa penanggung jawab dari divisi *production support* atau *broadcasting support*.

Akan tetapi pada saat produksi penulisan masih ada beberapa crew yang masih belum disiplin, masih banyak crew yang tidak mengikuti mekanisme. Seperti, telat datang dan terkadang tidak ada briefing awal untuk menentukan bagaimana produksi dilakukan. Maka dari itu tujuan dari praktek kerja lapangan ini si penulis mengetahui bagaimana produksi program televisi dilakukan dan apa saja kendalanya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktek kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa “STIKOM Yogyakarta”, jurusan Broadcasting pada semester 6, dan kegiatan instansi atau stasiun yang menjadi lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah stasiun “ADiTV”. Diharapkan

dengan adanya PKL ini mahasiswa dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan.

Peran *Camera Person* sangat penting dalam proses produksi sebuah acara agar berjalan dengan lancar. Salah satu peran yang membantu produksi adalah *Camera Person*. Karena *Camera Person* yang mendokumentasikan atau mengambil gambar saat berlangsungnya produksi program acara untuk disarkan secara langsung (live) maupun tidak langsung (taping).

Sebagai *Camera Person* tidak hanya bekerja saat produksi saja, saat pra produksi mau pasca pun bekerja.

B. Tahapan Produksi

a. Pra Produksi

Tugas seorang *Camera Person* dimulai dari pengecekan alat seperti kamera, Tripod dan Intercom, setelah selesai dalam pengecekan, selanjutnya alat tersebut di bawa kedalam studio, tahap berikutnya mulai memasang kamera di Tripod, memasang kabel kamera di kamera dan langkah akhir memasang intercom pada kamera.

b. Produksi

Saat tahap *produksi*, *Camera Person* mengecek kembali kabel yang terpasang pada kamera, setelah dipastikan sudah tertancap dengan benar, kamera mulai dinyalakan dan *Camera person* mulai mengoperasikan kamera tersebut.

c. Pasca Produksi

Setelah melakukan produksi *Camera Person* melepas kabel kamera pada kamera dan mulai menggulung kabel, setelah selesai menggulung kabel, kabel tersebut dikembalikan pada tempatnya, begitu juga dengan kamera, Tripod dan. intercom di kembalikan lagi pada tempatnya.

C. Saran (rekomendasi)

1. Untuk Prodi Broadcasting Radio-TV

Penulis berharap pihak institut diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan berbagai stasiun televisi swasta untuk kepentingan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai tugas akhir semester 6.

2. Untuk ADiTV

Berikut ini merupakan saran dari penulis berkenaan dengan laporan ini, yang meliputi:

- a. Seharusnya seorang kameraman harus datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan,
- b. Seharusnya anak magang harus diberi keluasaan untuk menuangkan ide – ide kreatif saat pengambilan gambar.
- c. Penambahan crew untuk program acara

Penambahan tim untuk melakukan shooting program, beberapa kali kerap terjadi masalah kekurangan crew dengan adanya penambahan crew proses shooting akan berjalan lebih cepat dan selesai tepat waktu.

- d. Diharapkan semakin berkembang dan majunya ADiTV dipertelevisian Indonesia, dan konsisten selalu menayangkan program acara hiburan dipadukan dengan kosep islami dan budaya lokal.

3. Untuk Mahasiswa Prodi Broadcasting Radio-TV

Mahasiswa harus lebih aktif lagi untuk bertanya kepada pihak stasiun televisi mengenai jadwal magang atau PKL di stasiun televisi tersebut, dan lebih cepat akrab dengan kru stasiun televisi agar mendapatkan ilmu lebih saat selesai melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2007, komunikasi Massa Suatu Pengantar, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Badjuri, Adi. 2010, "Jurnalistik Telivisi" Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fachruddin, And. 2011, "Dasar-Dasar Produksi Televisi" Jakarta: Kencana.
- Latief, Rusman dan Utud, Yusiatie. 2015. "Siaran Televisi Nondrama" Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syahputra, Iswandi.2006. "Jurnalis Infotainment" Yogyakarta: Kelompok Pilar Media.

Wurtzel, Alan and Acker, Stephen R. 1998, Television Production. New York: McGraw-Hill Publishing Company.

Zoebarazy, Ilham. 2010. "Kamus Istilah Televisi dan Film" Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

DAFTAR REFERENSI

<https://aditv.co.id/>

<http://beranda.tv/konsep-studio-dan-master-control-stasiun-televisi/>

[https://www.globalmediapro.com/dp/A26TN2/Panasonic-AG-HPX172EN-](https://www.globalmediapro.com/dp/A26TN2/Panasonic-AG-HPX172EN-DVCPRO-HD-Camcorder-PAL/)

[DVCPRO-HD-Camcorder-PAL/](https://www.globalmediapro.com/dp/A26TN2/Panasonic-AG-HPX172EN-DVCPRO-HD-Camcorder-PAL/). Diakses pada tanggal 26 Agustus 2018

LAMPIRAN



Menjadi kameraman di salah satu program acara di ADiTV



Menjadi salah satu kameraman di salah satu program di ADiTV



Mengecek kembali kabel-kabel yang terpasangan pada kamera



Menuju perjalanan ketempat lokasi shooting